

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyu termasuk salah satu jenis satwa yang mempunyai keberadaan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem terutama pada ekosistem laut dan ekosistem pesisir. Menurut Buku Pedoman Pemanfaatan Penyu dan Habitatnya yang diterbitkan oleh Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut dari Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2015 menyatakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan penurunan populasi penyu adalah perburuan ilegal, kehilangan habitat alami untuk mencari makan dan bertelur dan akibat ancaman predator. Berdasarkan WWF (World Wide Fund), manusia menjadi penyebab utama yang bertanggung jawab atas penurunan jumlah penyu dalam beberapa periode waktu.

Penurunan jumlah penyu akan menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem laut terutama pada ekosistem Padang Lamun dan Terumbu Karang. Hal ini juga menyebabkan penurunan jumlah satwa laut yang hidupnya bergantung pada ekosistem Padang Lamun dan Terumbu Karang. Untuk dampaknya kepada manusia, satwa laut yang merupakan sumber utama penghasilan bagi beberapa kelompok masyarakat akan perlahan menghilang akibat adanya ketidakseimbangan dalam sistem rantai makanan pada ekosistem laut.

Hal ini dapat terjadi akibat kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai upaya pelestarian penyu dinilai memiliki dampak pada rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya upaya konservasi penyu. Hal ini juga didukung dengan adanya persentase sebesar 64% bagi golongan masyarakat yang tidak mengetahui pentingnya upaya pelestarian penyu. Selain itu, penulis juga mendapatkan data dimana 52% masyarakat tidak mengetahui peran penyu dalam menjaga keseimbangan laut dan 60% masyarakat tidak pernah melihat informasi mengenai upaya pelestarian penyu.

Melihat fenomena tersebut, penulis melihat bahwa perlu dibuat sebuah kampanye sosial sebagai solusi dari kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai pentingnya upaya pelestarian penyu yang berdampak pada persepsi masyarakat terhadap hal tersebut. Kampanye sosial ini akan dirancang dengan nilai publikasi yang lebih baik yang disertai dengan informasi dan data yang valid. Selain itu disertai pula dengan ilustrasi yang lebih memudahkan target audiens untuk memahami pesan komunikasi yang ingin disampaikan dalam kampanye. Didukung pula oleh sebuah pernyataan berupa salah satu bentuk usaha untuk menyelamatkan penyu di Indonesia adalah dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat pada upaya pelestarian atau perlindungan penyu (Prihanta, 2006).

Oleh karena itu, penulis ingin merancang suatu kampanye dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait betapa pentingnya keberadaan penyu bagi keseimbangan ekosistem laut terutama menekankan pentingnya upaya pelestarian penyu bagi keseimbangan ekosistem.. Sehingga dari pihak petugas konservasi tidak bekerja sendiri dalam melakukan upaya pelestarian penyu, meningkatkan pengetahuan umum masyarakat mengenai penyu, menekankan pentingnya pelestarian penyu bagi para penyu dan turut mendukung upaya pelestarian penyu yang dilakukan oleh para pihak konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan mengenai pentingnya upaya pelestarian penyu, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan suatu kampanye tentang meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya upaya pelestarian penyu?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan kampanye mengenai meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya upaya pelestarian penyu membatasi target audiens agar strategi kampanye yang dihasilkan lebih maksimal dan efektif. Segmentasi target audiens pada kampanye ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Demografis

- Usia : 20-24 tahun.
- Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki.
- Pendidikan : Minimal SMA/Sederajat.
- Ekonomi : SES B
2. Geografis
 - a) DKI Jakarta
 3. Psikografis
 - a) Seseorang yang peduli dengan keberadaan satwa langka di Indonesia.
 - b) Seseorang yang tertarik dengan penyu.
 - c) Kurang mengetahui pentingnya penyu bagi ekosistem laut.
 - d) Kurang mengetahui tentang pentingnya pusat konservasi dan tindakan pelestarian bagi satwa langka seperti penyu.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum mengenai pentingnya upaya konservasi penyu.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Melalui perancangan kampanye mengenai meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya upaya pelestarian penyu diharapkan akan membawa manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan baru mengenai penyu beserta permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan, meningkatkan pengetahuan dasar dan pentingnya upaya pelestarian penyu dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan belajar cara menyelesaikan suatu permasalahan atau isu sosial dengan mengaplikasikan ilmu desain komunikasi visual yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Bagi Orang Lain

Menambah pengetahuan baru bagi masyarakat terkait penyu dan pentingnya upaya pelestarian penyu tersebut, mendapatkan edukasi dan

pengetahuan baru mengenai betapa pentingnya upaya pelestarian penyu yang dilakukan di baik bagi manusia, ekosistem laut dan bagi penyu itu sendiri.

3. Bagi Universitas

Mampu menjadi salah satu referensi penulisan dan sumber informasi untuk perancangan Tugas Akhir bagi para mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Multimedia Nusantara.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA